

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah badan usaha didirikan dengan tujuan untuk mencapai laba seoptimal mungkin. Pengelolaan perusahaan harus dilakukan secara hati-hati guna mencapai tujuan tersebut dan memperoleh keuntungan. Keuntungan dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk penerimaan dalam bentuk kas atau uang tunai. Dalam konteks perusahaan dagang, penjualan barang dagang menjadi salah satu sumber pendapatan, sementara perusahaan jasa mendapatkan penghasilan dari imbalan atas jasa yang telah diberikan atau dilaksanakan.

Pada lembaga amal seperti instansi pemerintah, fokusnya bukan pada pencarian keuntungan melalui penjualan. Untuk menjalankan kegiatan tersebut, diperlukan sumber pendanaan dalam bentuk kas atau uang tunai. Dana ini kemudian digunakan untuk melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan, yang dicatat dalam dokumen atau laporan yang disebut anggaran. Ketersediaan anggaran merupakan faktor kunci dalam pelaksanaan program pemerintah. Anggaran Pendapatan serta Belanja Negara (APBN), yang merupakan singkatan dari pengelolaan keuangan negara, berfungsi sebagai alat bagi Pemerintah untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Sebuah serangkaian catatan terkait formulir atau catatan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dan digunakan oleh pihak manajerial untuk membuat keputusan dikenal sebagai sistem informasi. Penerapan sistem akuntansi yang efisien dan tepat akan mempermudah perusahaan dalam mengakses informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sesuai dengan Mulyadi (2016:12), sistem akuntansi perusahaan mencakup aspek-aspek seperti

pokok, piutang, hutang, pemberian gaji atau upah, pembiayaan, jumlah kas, persediaan, serta aset tetap.

Salah satu bentuk sistem akuntansi dalam perusahaan adalah sistem akuntansi kas. Perancangan sistem ini dilakukan dengan tujuan mengatur pencatatan transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan. Prosedur yang mencakup sistem ini melibatkan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan manajemen kas kecil.

Kas merupakan elemen yang sangat vital dan memerlukan perhatian khusus dalam operasional suatu perusahaan, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, manajemen penerimaan dan pengeluaran kas menjadi hal yang sangat krusial dalam konteks aktivitas transaksional perusahaan. Untuk menjaga kendali atas aspek ini, diperlukan implementasi sistem yang efektif guna mengatur aliran kas masuk dan keluar secara optimal.

Prosedur penerimaan kas mencakup serangkaian tindakan pencatatan yang diterapkan untuk mengelola penerimaan dana dari berbagai sumber pendapatan, termasuk penjualan dengan pembayaran tunai, penjualan yang menghasilkan aset tetap, pinjaman, dan penyertaan modal baru. Penerimaan dana dalam bentuk kas dapat berasal dari penjualan dengan pembayaran langsung tunai serta juga dari pengumpulan piutang.

Penerapan sistem akuntansi penerimaan secara signifikan mempermudah pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem ini tidak hanya memiliki kemampuan meramalkan kondisi keuangan masa depan, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan kebijakan untuk mencegah potensi penyalahgunaan dana. Dengan demikian, efisiensi operasional perusahaan dapat tercapai melalui pengelolaan sistem yang efektif, menjamin kesuksesan dari berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh.

Salah satu entitas pemerintahan yang berhasil mengimplementasikan sistem dan prosedur penerimaan kas secara efisien adalah Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan. Kantor tersebut memiliki tanggung

jawab dalam mengelola penggunaan tanah serta tata ruang di wilayah Kabupaten Pekalongan. Sebagai bagian dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) di tingkat Kabupaten atau Kota, Kantor Pertanahan ini tunduk pada kepemimpinan Kepala Kanwil BPN serta bertugas melaksanakan sebagian dari fungsi dan tugas Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten atau Kota yang bersangkutan..

Dalam wawancara awal dengan staf Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan, terungkap bahwa dana yang masuk ke kas negara dari kantor tersebut berasal dari uang persediaan, yang terdiri dari Uang Persediaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (UP PNBP), Uang Persediaan Rupiah Murni (UP RM), serta Uang Persediaan Kartu Kredit Pemerintah (UP KKP). Pendapatan dari ketiga sumber ini dianggap sangat vital, sehingga diperlukan suatu sistem informasi penerimaan kas yang memadai serta mendukung. Hal ini menjadi kunci untuk memastikan kelangsungan serta kesuksesan pengambilan keputusan bagi manajemen Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan menyadari signifikansi penerimaan kas dalam meningkatkan kualitas layanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan, penulis merasa tertarik untuk menyelidiki implementasi sistem akuntansi penerimaan yang digunakan. Oleh karena itu, judul dari penelitian ini adalah **“SISTEM SERTA PEDOMAN AKUNTANSI PENERIMAAN KAS NEGARA PADA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

1.2 Perumusan Isu

Dengan mempertimbangkan konteks atau situasi yang ada, maka rumusan konteks untuk di ambil oleh penyusun adalah:

1. Bagaimana berkas yang dipergunakan dalam proses penerimaan uang tunai negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana pencatatan akuntansi yang diterapkan dalam sistem penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.

3. Bagaimana peran yang berhubungan dalam sistem akuntansi penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
4. Bagaimana sistem yang terdiri dari serangkaian prosedur jaringan akuntansi penerimaan kas negara saat menerima pajak pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
5. Bagaimana Pengendalian Intern Kas Negara di Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berikut tujuan dari karya akhir ini:

1. Untuk memahami jenis dokumen yang dipakai dalam proses penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi yang diterapkan dalam sistem penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran yang berhubungan dalam sistem akuntansi penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
4. Untuk mengetahui bagaimana Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Negara dari Penerimaan Negara Bukan Pajak di Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan sistem yang terdiri dari serangkaian prosedur jaringan akuntansi penerimaan kas negara saat menerima pajak pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.
5. Untuk mengetahui bagaimana Pengendalian Intern Kas Negara di Kantor Pertanahan Kabupaten Pekalongan

1.4 Faedah Tugas Akhir

Harapan penulis terhadap manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi Tugas Akhir (TA) sebagai persyaratan dalam lulus dari Program Studi Diploma III Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan serta memberikan kontribusi konseptual bagi penelitian yang serupa, bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan guna kemajuan pendidikan. juga untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan penulis dalam mengimplementasikan akuntansi pada instansi pemerintahan khususnya sistem dan prosedur rencana kerja dan anggaran akuntansi.

2. Bagi Instansi Pemerintahan

Diharapkan dapat memberikan gambaran yang benar sesuai dengan sistem informasi akuntansi

3. Bagi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UMPP

Buku ini dapat menjadi panduan tambahan bagi mereka yang tertarik dalam bidang akuntansi, khususnya untuk memperluas pengetahuan tentang ilmu akuntansi di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Selain itu, buku ini dapat menjadi sumber referensi yang berguna bagi para peneliti yang melakukan penelitian serupa untuk membaca dan digunakan dalam pengujian mereka.

1.5 Metode Tugas Akhir

Dalam studi ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode analisis data yang menggambarkan informasi dalam bentuk kata-kata, diagram, serta ilustrasi. Pilihan metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak mengandalkan analisis numerik berdasarkan perhitungan statistik. Sebaliknya, fokusnya adalah membandingkan teori dengan fakta yang terjadi dalam konteks sistem serta prosedur penerimaan kas negara pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan.

1. Lokasi Kajian

Penulis melakukan kajian pada Instansi Pertanahan Kabupaten Pekalongan yang berlokasi di Jalan Wirotto No. 17A, Wiradesa, Cokrah Galih, Dadirejo, Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan..

2. Data Type

Suatu jenis data dimana penulis gunakan dalam studi ini berbentuk pengamatan (observasi) pada objek penelitian (cara serta langkah-langkah dalam merancang rencana kerja serta alokasi dana bagi kementerian negara atau lembaga.) secara langsung oleh penulis berupa dokumen-dokumen yang terkait untuk kajian.

3. Sumber Informasi

Data yang dievaluasi oleh peneliti dalam studi ini berasal dari:

1. Data primer, yaitu data yang berasal dari narasumber langsung atau perusahaan dalam bentuk wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan/atau internet sebagai referensi maupun kajian PUSTAKA yang diperlukan penulisan dalam menyusun penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yang disusun guna memberikan suatu gambaran tentang penulisan ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian guna menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir metode penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dibahas mengenai teori-teori yang relevan dan dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada gambaran umum perusahaan berisi tentang informasi dari objek penelitian. Tujuan dari bab ini untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian penulis yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara kronologis dan sistematis oleh penulis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang akan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, serta berisi saran yang diberikan oleh penulis.